

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan peneliti, analisis data serta penyajian data yang terkait dengan penelitian yang berjudul strategi kepala sekolah dalam pembentukan karakter religius siswa melalui program bina pribadi islam di SMPIT Bina Insani Kota Kediri, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Perencanaan program Bina Pribadi Islam dalam pembentukan karakter religius siswa di SMPIT Bina Insani Kota Kediri berasal dari pusat dan dapat dijelaskan bahwa BPI adalah program khusus JSIT yang memang memiliki kurikulum sendiri dimana dapat dilihat juga bahwa dalam penetapan tujuan dan sasaran kurikulum, unit sekolah telah menyesuaikan dengan misi sekolah. Sehingga dalam perencanaannya dan pembuatan kegiatan-kegiatan disesuaikan dengan SKL yang sudah ditetapkan dari JSIT dan harus bisa tersusun dengan sistematis dan runtut untuk bisa mencapai tujuan lembaga yaitu terbentuknya karakter religius pada siswa.
2. Implementasi program Bina Pribadi Islam di SMPIT Bina Insani Kota Kediri, dimana berkaitan dengan hal ini, strategi program Bina Pribadi Islam yang diterapkan di SMPIT Bina Insani Kota Kediri adalah konsep kurikulum yang terintegrasi, yaitu dengan bentuk perpaduan antara kegiatan kurikulum dengan kesiswaan yang saling bekerja sama antara satu dan yang lain. Dalam pelaksanaan kurikulum di SMPIT Bina Insani

merupakan kurikulum yang *include* terpadu dalam hal pelaksanaannya. Dalam arti, walaupun kurikulum yang digunakan SMPIT Bina Insani mengikuti kurikulum JSIT, akan tetapi dari pihak unit masih bisa mengatur sedemikian rupa sehingga dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

3. Proses evaluasi program Bina Pribadi Islam dalam pembentukan karakter religius siswa di SMPIT Bina Insani Kota Kediri terdiri dari evaluasi perencanaan, evaluasi pelaksanaan serta evaluasi hasil. Karena dengan adanya evaluasi, lembaga mampu menilai sampai mana tingkat keberhasilan metode yang digunakan, dalam artian jika lembaga menghasilkan alumni yang bisa diakui masyarakat ataupun nilai peserta didik sesuai bahkan melebihi standar yang telah ditentukan maka, baik guru, lembaga ataupun peserta didik itu sendiri bisa dikatakan berhasil.
4. Karakter religius siswa di SMPIT Bina Insani Kota Kediri, Dalam pembentukan karakter religius pada siswa, selain melakukan evaluasi terhadap guru maupun anak, di SMPIT Bina Insani Kota Kediri juga melakukan pembiasaan pada anak-anak terutama pada *amaliyah yaumiyah*. Dimana nantinya dalam pembiasaan yang awalnya mungkin anak-anak bisa saja merasa agak terpaksa karena belum terbiasa lama-kelamaan menjadi terbiasa dengan rutinitas yang sudah ditanamkan, atau bahkan ketika sudah lulus ada beberapa anak yang masih ingin BPI lagi, karena dalam melakukan kehidupan sehari-hari mereka juga membutuhkan pengajian-pengajian yang menenangkan hati.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah disampaikan oleh peneliti, berikut ini beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan mengenai strategi kepala sekolah dalam pembentukan karakter religius siswa melalui Bina Pribadi Islam di SMPIT Bina Insani Kota Kediri, antara lain sebagai berikut:

1. Pihak SMPIT Bina Insani tetap mempertahankan serta meningkatkan sistem program BPI yang sudah ada, baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi agar dengan adanya kegiatan tersebut bisa mencapai tujuan yang telah diharapkan secara optimal.
2. Alangkah baiknya juga Ustadz/Ustadzah yang menjadi Pembina BPI mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah disusun dengan lebih disiplin dan penuh rasa tanggung jawab. Agar dengan adanya pembiasaan sikap tersebut dapat menjadikan siswa selalu berkembang dalam kebaikan serta bisa mengikuti kegiatan-kegiatan ibadah dengan lebih semangat.